

SKRIPSI

**PENGARUH *RISK BASED INTERNAL AUDIT* DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*)**

**(Survei Pada Kantor Inspeksi Bank BRI Wilayah Denpasar
Tahun 2024)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : DESAK MADE DITA UTARI

NIM : 2015644004

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH *RISK BASED INTERNAL AUDIT* DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*)
(Survei Pada Kantor Inspeksi Bank BRI Wilayah Denpasar Tahun 2024)**

**Desak Made Dita Utari
2015644004**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *risk based internal audit* dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Wilayah Denpasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya upaya pencegahan kecurangan di lingkungan perbankan, khususnya pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Deskriptif dengan teknik sampling jenuh, di mana seluruh auditor internal kantor inspeksi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Wilayah Denpasar dijadikan sampel sehingga diperoleh sebanyak 35 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner (skala *likert* 5 tingkat) dan pengujian variabel dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS statistics versi 25. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk based internal audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, yang berarti penerapan audit internal berbasis risiko yang baik dapat meningkatkan upaya pencegahan kecurangan. Selain itu, *whistleblowing system* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, yang mengindikasikan bahwa sistem pelaporan pelanggaran yang efektif mampu meningkatkan deteksi dan pencegahan kecurangan. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mengenai pentingnya implementasi kedua sistem tersebut dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan integritas serta akuntabilitas organisasi.

Kata kunci: *risk based internal audit*, *whistleblowing system*, pencegahan kecurangan (*fraud*)

**THE EFFECT OF RISK BASED INTERNAL AUDIT AND
WHISTLEBLOWING SYSTEM ON FRAUD PREVENTION**
(Survei at the Inspection Office Bank BRI Denpasar Region, 2024)

Desak Made Dita Utari
2015644004

*(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State
Polytechnic)*

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of risk-based internal audit and whistleblowing system on fraud prevention at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Denpasar Region. This research is motivated by the importance of fraud prevention efforts in the banking environment, particularly at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This research employs a descriptive quantitative method with a saturated sampling technique, where all internal auditors at the inspection office of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Denpasar Region are used as the sample, resulting in 35 respondents. Data were collected through questionnaires (using a 5-point Likert scale), and the testing of variables in this study was conducted using SPSS Statistics version 25. The data analysis techniques used include validity testing, reliability testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The research results show that the risk-based internal audit has a positive and significant effect on fraud prevention, indicating that a well-implemented risk-based internal audit can enhance fraud prevention efforts. Additionally, the whistleblowing system also has a positive and significant effect on fraud prevention, suggesting that an effective whistleblowing system can improve the detection and prevention of fraud. The contribution of this research provides insights for the management of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the importance of implementing both systems to prevent fraud and enhance the integrity and accountability of the organization.

Keywords: *risk based internal audit, whistleblowing system, fraud prevention*

**PENGARUH *RISK BASED INTERNAL AUDIT* DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (*FRAUD*)
(Survei Pada Kantor Inspeksi Bank BRI Wilayah Denpasar
Tahun 2024)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : DESAK MADE DITA UTARI
NIM : 2015644004**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Desak Made Dita Utari

NIM : 2015644004

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Risk based internal audit* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Survei Pada Kantor Inspeksi Bank BRI Wilayah Denpasar Tahun 2024)

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.com, Ak
Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Desak Made Dita Utari

SKRIPSI
PENGARUH *RISK BASED INTERNAL AUDIT* DAN *WHISTLEBLOWING*
***SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*)**
(Survei Pada Kantor Inspeksi Bank BRI Wilayah Denpasar Tahun 2024)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DESAK MADE DITA UTARI
NIM : 2015644004

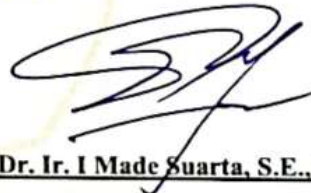
Telah Disetujui dan Diterima Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Drs. Ec.I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak
NIP 196201231998111001

DOSEN PEMBIMBING II



Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP 196302251990031004

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA

I Made Baginda, S.E., M.Si., Ak.
NIP 197512312005011003

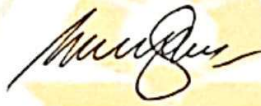
SKRIPSI
PENGARUH *RISK BASED INTERNAL AUDIT* DAN *WHISTLEBLOWING*
***SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*)**
(Survei Pada Kantor Inspeksi Bank BRI Wilayah Denpasar Tahun 2024)

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 bln Agustus thn 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:

- 
- 
1. Drs. Ec.I Ketut Sukavasa, M.Com, Ak.
NIP 196201231988111001

ANGGOTA:

- 
2. Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP 199012182022031005

- 
3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP 197909112003121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, penyusunan skripsi dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Penyusunan skripsi dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan menyelesaikan pendidikan dengan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Selama dilakukannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih banyak kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec.I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak., selaku dosen pembimbing I dan Dr. Ir. I Made Suarta, S.E, M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen pengajar Program Studi Akuntansi Manajerial yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan arahan selama melakukan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
6. Bapak Inspektur Kantor Inspeksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Wilayah Denpasar yang telah memberikan izin untuk melakukan penyebaran kuesioner pada Kantor Inspeksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Wilayah Denpasar.
7. Seluruh Auditor Internal Kantor Inspeksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Wilayah Denpasar yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Dewa Made Adjana dan Ida Ayu Putu Puspayanti selaku Orang tua penulis, kakak penulis, Dewa Putu Widnyana dan sahabat penulis yang selalu mendoakan untuk kelancaran dan dukungan material serta moral dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Diri sendiri yang sudah bertahan dan tidak pernah memutuskan untuk berhenti walaupun kesulitan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, mohon maaf atas segala kekurangan selama penyusunan skripsi, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar menjadi manfaat bagi pihak yang memerlukan

Badung, 02 Juli 2024

Desak Made Dita Utari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	46

C. Pembahasan	61
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Implikasi	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian	28
Tabel 4.1 Responden Kuesioner Penelitian	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Usia Responden	39
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Kerja.....	40
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jawaban Responden	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif <i>Risk based internal audit</i>	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Deskriptif <i>Whistleblowing system</i>	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Deskriptif Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.17 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji F	59

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Pikir	21
Tabel 2.2 Model Hipotesis	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas

Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 9: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 10: Hasil Uji Parsial (T)

Lampiran 11: Hasil Uji Simultan (F)

Lampiran 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara merupakan fondasi utama dalam pertumbuhan dan perkembangan negara tersebut. Di Indonesia, salah satu elemen penting dalam perekonomian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN adalah badan usaha yang modalnya seluruh atau sebagian besar dimiliki oleh negara melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan negara. Pendirian BUMN memiliki tujuan untuk mewujudkan harapan masyarakat sejahtera sehingga seluruh kebutuhan masyarakat di berbagai bidang dapat terpenuhi. BUMN memiliki peran strategis dalam menjalankan berbagai sektor ekonomi, seperti energi, perbankan, transportasi, dan masih banyak lagi.

Melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan telah disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, menekankan kewajiban bagi GCG dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada peraturan menteri dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta anggaran dasar BUMN.

Tujuan utama penerapan GCG di BUMN adalah untuk memaksimalkan kinerja badan usaha milik negara agar mampu bersaing dengan badan usaha lain dan diakui keberadaannya di mata masyarakat. Selain itu, implementasi GCG juga dapat menguntungkan masyarakat dan karyawan perusahaan. Di satu sisi masyarakat akan memperoleh keterbukaan informasi dan pelayanan yang terbaik, sedangkan bagi pegawai dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kinerjanya sesuai dengan penilaian yang adil dan transparan.

Dalam implementasi GCG di Indonesia, ada banyak hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang sering terjadi dapat menunjukkan bahwa GCG masih belum terlaksana dengan baik. Pelaksanaan GCG di Indonesia tidak dapat dilakukan sendiri-sendiri, tapi juga memerlukan kerja sama dari seluruh pihak agar dapat mencapai suatu perusahaan bersih yang disebut *Good Corporate Governance* (GCG). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) merupakan cerminan bagi perekonomian suatu negara. Sayangnya, banyak perusahaan di Indonesia belum menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, yang dapat menyebabkan krisis keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari (Indonesia Corruption Watch, 2022), ICW merinci tingginya kerentanan korupsi di BUMN, khususnya di sektor perbankan. Hal ini setidaknya dapat disimpulkan dari temuan bahwa sektor perbankan menempati urutan pertama dengan jumlah kasus korupsi di lingkungan BUMN terbanyak yang diusut aparat penegak hukum pada periode

2016-2021. Sektor perbankan mendominasi dengan 38 kasus korupsi yang disidangkan. Kemudian, jika melihat BUMN mana yang paling banyak terlibat kasus korupsi, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada di posisi teratas dengan total sedikitnya 15 kasus. Di sektor perbankan sendiri, ICW menemukan indikasi kerawanan dalam pengelolaan dana nasabah dan penyaluran kredit. Mayoritas kasus korupsi di sektor perbankan menjadikan dana nasabah dan dana kredit sebagai objek korupsi (<https://antikorupsi.org>).

PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. wilayah Denpasar merupakan Bank yang membawahi wilayah Bali dan Nusa Tenggara (Bali Nusra) yakni, Bali, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Pada PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. wilayah Denpasar terdapat kasus *fraud* yang disidik pada tahun 2023, di mana terdapat manipulasi proses Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Denpasar yang dilakukan oleh kepala unit di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) (persero) Tbk Unit Diponegoro dan Unit Tohpati. Dari manipulasi tersebut berhasil memfasilitasi 30 kredit fiktif yang terbagi menjadi 26 kredit fiktif pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Tohpati dan 4 kredit fiktif pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Diponegoro. Kasus tersebut mengakibatkan kerugian keuangan negara sebesar Rp 697.874.953. Estimasi kerugian tersebut diperoleh berdasarkan laporan hasil audit atas dugaan tindak Pidana korupsi penyaluran KUR pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Trenggana Denpasar Periode Tahun 2019 sampai dengan 2020.

Kasus *fraud* lainnya terdapat pada Bank BRI Unit Wilayah Bangli di mana tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh oknum pegawai yang berstatus sebagai Mantri BRI Unit Bangli selama periode 2020 sampai 2021, dalam kasus tersebut uang pelunasan KUR dan Kupedes BRI dijadikan sebagai objek yang dikorupsi, di mana uang pelunasan tunai yang diterima dari nasabah disalahgunakan untuk kepentingan pribadi oleh pelaku. (<https://balitribune.co.id/>). Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif belum diterapkan secara optimal oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Wilayah Denpasar sehingga mengakibatkan terjadinya penyimpangan dan kerugian.

Salah satu tanggung jawab auditor internal adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi tindak kecurangan namun keterlibatan semua pihak dalam organisasi juga berperan penting. Menurut Nasruddin et al. (2021) pendekatan audit internal berbasis risiko adalah pendekatan yang telah mengalami perubahan dalam peraturannya dan terdiri dari tiga komponen: prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*) pendekatan ini juga disebut sebagai baris pertahanan ketiga yang mencakup berbagai proses yang membantu kinerja auditor. Pemberlakuan pendekatan *risk based internal audit* dapat memberikan jaminan kepada auditor serta manajemen bahwa praktik audit yang dilakukan telah optimal dan memiliki efektivitas sehingga *output* audit tersebut dapat diandalkan dalam rangka mendeteksi adanya kecurangan.

Dalam masa transformasi bisnis seperti saat ini penerapan audit internal berbasis risiko di suatu perusahaan sangat penting. Dengan menerapkan *risk based internal audit*, segala bentuk kecurangan dapat diminimalisir semaksimal mungkin, sehingga proses audit perusahaan lebih optimal dan kerugian perusahaan dapat dihindari. Hal tersebut didukung oleh penelitian Nasruddin et al. (2021) dan Prena dan Kusmawan (2020) yang menyatakan bahwa *risk based internal audit* berpengaruh positif pada pencegahan kecurangan (*fraud*) meskipun menurut Aviva (2022) dan Ghina Alfiyana et al., (2021) *risk based audit* tidak berperan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Dalam rangka memperkuat pengawasan internal perusahaan, selain dengan penerapan *risk based internal audit* perusahaan juga dapat menerapkan *whistleblowing system*. Sistem ini dikembangkan untuk mencegah kejahatan dan pelanggaran di dalam perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memungkinkan karyawan atau orang di luar perusahaan melaporkan kejahatan di dalam perusahaan. Tujuan dibentuknya *whistleblowing system* ini adalah untuk mencegah kerugian yang dialami perusahaan dan menyelamatkan usahanya. Sistem yang dibangun selanjutnya akan disesuaikan dengan peraturan masing-masing perusahaan, sehingga diharapkan sistem ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) (Semendawai, dkk. 2011:69).

Di Indonesia, Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang relatif baru. Dalam rangka

menciPT akan GCG dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di Indonesia, KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) mengeluarkan pedoman yang berjudul “Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing system* (WBS)” pada tahun 2008. Hasil survei yang dilakukan oleh *Institute of Business Ethics*, sebuah lembaga internasional, pada tahun 2007, menjadi faktor pendorong terbentuknya pedoman ini. Hasil survei menunjukkan bahwa satu dari empat karyawan di perusahaan tersebut menyadari adanya pelanggaran dan lebih dari separuh dari seluruh karyawan lebih memilih diam dan membiarkan pelanggaran tersebut terus berlanjut (KNKG, 2008:70). Kepatuhan terhadap pedoman tersebut bukanlah hal yang wajib dilaksanakan, namun KNKG berharap pedoman tersebut dapat dijadikan acuan oleh perusahaan-perusahaan Indonesia untuk menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) guna mewujudkan GCG di Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori perilaku di mana teori tersebut dapat membantu menjelaskan faktor-faktor psikologis dan sosial yang memotivasi individu untuk melaporkan kecurangan atau memilih untuk tetap diam. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hanifah dan Clyde (2022) dan Yulian Maulida et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan meskipun hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Anlilua et al. (2023) dan Adnyani (2022) yang menyatakan bahwa *whistleblowing system* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini terjadi karena tidak banyak orang yang ingin

menjadi *whistleblower* karena dianggap bertentangan dengan loyalitas seseorang, sehingga *whistleblowing* seringkali menjadi konflik perilaku. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Risk based internal audit* dan *Whistleblowing system* terhadap Pencegahan Kecurangan Survei Pada Kantor Inspeksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Wilayah Denpasar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pengaruh *risk based internal audit* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Wilayah Denpasar?
- b. Bagaimanakah pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Wilayah Denpasar?
- c. Bagaimanakah pengaruh *risk based internal audit* dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Wilayah Denpasar ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan akan dibatasi untuk memperjelas cakupan permasalahan. Fokus dari penelitian ini adalah pada pencegahan kecurangan akuntansi yang dipengaruhi oleh audit internal berbasis risiko dan sistem pelaporan (*whistleblowing*) hanya di PT Bank

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Wilayah Denpasar dengan melakukan survei pada Kantor Inspeksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk wilayah Denpasar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara *risk based internal audit* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Wilayah Denpasar
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Wilayah Denpasar

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai teori segitiga kecurangan dan teori perilaku. Teori segitiga kecurangan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana individu atau kelompok dalam organisasi memberikan penilaian terhadap risiko sehingga dapat menciPT akan lingkungan yang lebih etis dan transparan serta meminimalkan risiko kecurangan dalam operasi organisasi serta bagaimana Teori perilaku dapat

membantu menjelaskan faktor-faktor psikologis dan sosial yang memotivasi individu untuk melakukan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang berguna sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang serupa.

2) Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sebagai sumber informasi dan kontribusi pemikiran bagi perusahaan, yang dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pengendalian internal dan mencegah terjadinya tindakan *fraud*.

3) Bagi pihak lain

Sebagai sumber informasi dan panduan untuk memperoleh wawasan lebih lanjut dan referensi dalam mengembangkan strategi pencegahan *fraud* serta meningkatkan pengendalian internal di berbagai organisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *risk based internal audit* dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. wilayah Denpasar dengan jumlah sampel sebanyak 35 dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai *risk based internal audit* dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. wilayah Denpasar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial diketahui bahwa variabel *risk based internal audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. wilayah Denpasar.
2. Secara parsial diketahui bahwa variabel *whistleblowing system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. wilayah Denpasar.
3. Variabel *risk based internal audit* dan *whistleblowing system* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. wilayah Denpasar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, adapun implikasi dari hasil penelitian, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian yang telah dilakukan ini dapat menambahkan wawasan atau sumbangan pemikiran bagi mahasiswa ataupun pembaca lainnya untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*), khususnya mengenai pengaruh penerapan *risk based internal audit* dan *whistleblowing system*.

2. Implikasi Praktis

Dari segi praktis, penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan implikasi yakni:

a. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dapat memberikan sumbangan berupa wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*) khususnya pada bidang jasa perbankan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat membantu dalam menyumbangkan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian terkait atau sejenis

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan terkait penelitian ini, yaitu:

1. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil *risk based internal audit* dan *whistleblowing system* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Diharapkan pihak PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. secara masif memberikan pelatihan anti *fraud* dengan Menyosialisasikan pemanfaatan *website whistleblowing system* sebagai media pelaporan dugaan tindak kecurangan dan meningkatkan kemampuan auditor internal dalam menyusun program audit untuk meningkatkan efektivitas penerapan *risk based internal audit* di lingkungan internal perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan memperluas sampel penelitian agar dapat menjelaskan ruang lingkup penelitian yang lebih luas dan dapat menambahkan variabel atau faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. In *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 14, Issue 1). <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Anlilua dan Rusmita (2023). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud. In *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE) 2023* (Vol. 1, Issue 3).
- Aviva, (2022). Pengaruh Risk Based Internal Audit, Sistem Pengendalian Internal, dan komite organisasi terhadap pencegahan kecurangan dengan pertimbangan etis sebagai moderasi. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/20234>
- Castellani dan Nuralissa,(2022). *The Influence Of Internal Audit And Whistleblowing System Effectiveness On Fraud Prevention*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/index>
- Adnyani, (2022). Pengaruh Penerapan Gcg, Audit Internal Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Di Lpd Denpasar Selatan. www.baliekbis.com
- Fauziyyah dan Suraida (2019). Pengaruh Risk Based Internal Auditing Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Survei Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung). <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/43009>
- Gumelar dan Shauki (2020). Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi: Perspektif Theory of Planed Behavior. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 176–200. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23963>
- Hanifah dan Clyde (2022). The Effect of Whistleblowing System toward Fraud Prevention: Mediation of Forensic and Investigative Audit. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 97–105. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7530>
- Maharani, Suciwati, dan Aryaningsih, (2023). Pengaruh Penerapan Whistleblowing, Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lpd Kecamatan Tegallalang. <http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/9113>
- Marfuah, dan Prasetyo, (2022). Pengaruh Whistleblowing System, Internal Control, Leadership dan Budaya Organisasi terhadap Fraud Prevention. *11(1)*, 1–14. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.36986>

- Melati dan Rodiah, (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Whistleblowing, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos (*Studi Empiris Pada Sekolah-Sekolah di Pekanbaru*).
- Muliati, Yuniasih, dan Samtika (2021). Pengaruh Whistleblowing dan Penerapan Hukum Karma Phala Pada Pencegahan Kecurangan Di Lpd Se-Kota Denpasar. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v1i12.2836>
- Nasruddin, dan Kalsum,. (2021). Peranan Risk Based Internal Audit dan Perspektif Fraud Pentagon Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 565–580. <https://doi.org/10.37531/yume.vxiv.362>
- Pramudyastuti dan Susilo, (2021). Pengaruh Penerapan Whistleblowing System terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • (Vol. 6, Issue 1).
- Prena dan Kusmawan, (2020). Faktor-faktor Pendukung Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24275>
- Purtiani, dan Lisda, (2019). Pengaruh Risk Based Internal Auditing Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Serta Dampaknya Pada Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat). <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/42704>
- Restalini, dan Sri, (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2). <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>
- Yulian dan Indah (2021). The influence of whistleblowing system toward fraud prevention. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(4), 275–294. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v2i4.177>